

Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Tani Di Desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan

Dianitha¹, Djumar Soewito², Shorea Helminasari³

¹²³Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: antonitabita@gmail.com, jumarsuwito@uwgm.ac.id, shorea@uwgm.ac.id

Abtrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat Tani di Desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara. Fokus penelitian ini meneliti bagaimana upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di Desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat, Apa saja bentuk penyuluhan yang dilakukan Kantor Desa untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat, 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani desa Liang Aliq sudah sangat baik di buktikan melalui perkembangan pendapatan rill petani sangat dipengaruhi oleh sarana produksi yang digunakan oleh petani dalam kegiatan pertanian mereka. Kegiatan pertanian yang dilakukan petani di Desa Liang Aliq adalah sebagai penggarap atau sebagai pemilik lahan serta bantuan dari Dinas Pertanian seperti mesin, pupuk, pestisida tanaman dan kerjasama masyarakat itu sendiri juga sangat baik.

Kata Kunci : Kualitatif, Taraf Hidup, Masyarakat

Efforts to improve the quality of standard life of the farmers in the Village liang Aliq, District West Krayan, Nunukan Regency

Abstract

The purpose of this writing is to find the effort to improve the quality of the standard life of the farm in the Village Liang Aliq, District West Krayan, Nunukan Regency, Nort Kalimantan Province. The focus of this study examined how the effort to improve the quality of standard life of the farm in the Village Liang Aliq, District West Krayan, Nunukan Regency, Whatever the form of information by the village office to improve the quality of standard life of the farm in the Village Liang Aliq, District West Krayan, Nunukan Regency, Contributing factors and inhibitors in efforts to improve the quality of living standard agricultural society The research, shows that improve the quality of life of the farm standard in the Village Liang Aliq district, West Krayan is good. In proving through the development of real income is strongly influenced by farmers of production equipment used by farmers in the. Agricultural activities conducted by farmers in the Village Liang Aliq. It is as a tiller or as the landowner and the help of the agriculture department as fertilizer pesticide plants and cooperation society itself is also very good.

Keyword: Quality, Living Standard, Society

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang mempunyai potensi besar salah satunya adalah sumber daya alam yang melimpah khususnya produk pertanian. Di Sektor Pertanian Indonesia memiliki beragam jenis tanaman, hal ini didukung kondisi iklim tropis yang berbeda. Bidang pertanian pangan Indonesia memiliki tanaman unggulan seperti padi, ubi kayu, kacang tanah, dan berbagai jenis tanaman lainnya.

Salah satu Provinsi yang memiliki potensi sektor pertanian adalah Kalimantan Utara, Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Utara Kalimantan, Provinsi ini berbatasan langsung dengan Negara tetangga, yaitu Negara bagian Sabah dan Serawak, Malaysia Timur. Saat ini Kalimantan Utara di Sahkan menjadi Provinsi dalam rapat Paripurna DPR pada tanggal 25 Oktober 2012 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara.

Pada Kalimantan Utara terdapat 1(satu) suku dan 5(lima) Kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Nunukan. Kabupaten Nunukan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Nunukan terletak di Daerah Perbatasan dan merupakan Wilayah paling Utara dari Provinsi Kalimantan Utara, Wilayah Kabupaten Nunukan disebelah Utara berbatasan langsung dengan Negara Malaysia bagian Timur Sabah, sebelah Timur dengan laut Sulawesi, sebelah Selatan dengan Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau, sebelah Barat dengan Malaysia. Kabupaten ini berdiri pada Tahun 1999 yang merupakan hasil Pemekaran dari Kabupaten Bulungan.

Pertanian merupakan sektor primer yang mendominasi aktivitas perekonomian, terutama di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Nunukan memiliki beberapa komoditas untuk tanaman padi, Luas lahan pertanian padi sawah Tahun 2014 seluas 8.486 hektar. Pada Tahun 2014 luas panen padi sawah di Kabupaten Nunukan mengalami kenaikan 9,42% dari komoditas pertanian lainnya. (Data BPS Kabupaten Nunukan 2014)

Selanjutnya Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 18 Tahun 2006 tentang wewenang Desa, pada BAB IV kewenangan Desa berupa urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten yang diserahkan pengaturannya Kepada Desa bagian pertama jenis urusan Pemerintah pasal 5 ayat 1 urusan Pemerintah Kabupaten yang dapat diserahkan pengaturannya kepada Desa antara lain : Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan, Bidang Pertambangan dan Energi serta Sumber Daya Mineral, Bidang Kehutanan dan Perkebunan, Bidang Penanaman Modal, Bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Bidang Kesehatan, Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Kecamatan Krayan merupakan Kecamatan yang kegiatan utama pendudukannya mayoritas penghasilannya adalah bertani padi, melihat kondisi tersebut perlu adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas agar peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani semakin meningkat dan sektor pertanian tetap bertahan sebagai sektor andalan di Kecamatan Krayan khususnya di desa Liang Aliq. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Krayan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Desa Liang Aliq. Desa Liang Aliq memanfaatkan lahan pertanian untuk menanam padi.

Desa liang Aliq adalah salah satu desa diwilayah Kecamatan Krayan Barat, yang terletak disebelah Barat dan berjarak 7 km dari pusat Kecamatan Krayan Barat. Desa Liang Aliq terletak diantara dua Desa yaitu antara desa Tanjung Karya dengan Desa Tang Paye. Luas Wilayah Desa Liang Aliq adalah 1,94 km² . Atau 1,42% dar total luas wilayah Kecamatan Krayan Barat. Adapun tata guna tanah terdiri dari tanah sawah seluas 140 Ha, tanah kering seluas 68 Ha atau, tanah pekarangan seluas 5 Ha dan tanah peruntukan lain seluas 4 Ha. Luas sawah yang mencapai 140 Ha. Luas tanah di desa Liang Aliq lebih banyak dipergunakan untuk persawahan, dimana penghasilan utama masyarakat desa Liang Aliq adalah hasil dari sawah masing-masing.

Petani sebagai objek utama yang menentukan kinerja produktifitas usaha tani yang di kelolahnya, secara naluri petani menginginkan usaha taninya memberikan manfaat tertinggi dari sumber daya yang dikelola. Produktifitas sumber daya usaha tani tergantung pada teknologi yang diterapkan. Oleh karena

itu, kemampuan dan kemauan petani dalam menggunakan teknologi yang di dorong oleh aspek sosial dan ekonomi merupakan syarat mutlak tercapainya upaya pengembangan pemberdayaan petani dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat tani di suatu daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani pada pasal 1 ayat 2 berbunyi “Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudian akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani”. Petani perlu diberikan perlindungan serta pemberdayaan supaya petani memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih sejahtera.

Tingkat kesejahteraan serta pengembangan ekonomi masyarakat melalui penyuluhan, penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi tentang teknologi baru dan cara masyarakat bercocok tanam yang baik. Penyuluhan ini disampaikan kepada kelompok tani oleh PPL (penyuluhan pertanian lapangan). Penyuluhan tersebut di tunjukkan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat petani dalam menjalankan usaha taninya agar mendapatkan hasil yang lebih banyak serta beragam. Hasil yang lebih baik tersebut yang nantinya dapat menunjang terwujudnya suatu ketahanan pangan.

Bila dilihat dari potensi sumber daya alam sesungguhnya masyarakat desa Liang Aliq memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi beras yang cukup menjanjikan, apabila masyarakat desa Liang Aliq sepenuhnya menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai asset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka. Akan tetapi, terdapat beberapa hambatan-hambatan, seperti sumber daya manusia yang rendah, kurangnya penyuluhan pertanian, sikap masyarakat yang tradisional, kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, rasa tidak percaya diri, sikap mental masyarakat yang belum menyadari bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata

pencapaian utama. Aspek kewirausahaan belum tumbuh secara nyata, karena kurangnya modal dan juga kelompok tani yang belum berjalan dengan maksimal. Upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri pada dasarnya mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti memilih judul tentang *“Upaya peningkatan taraf hidup masyarakat Tani di desa Liang ALiq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan”*

Metode

Dalam suatu penelitian biasanya menggunakan jenis penelitian tertentu yang dianggap paling sesuai oleh penelitian sehingga untuk mengklasifikasikan suatu penelitian menjadi lebih mudah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong. 2011)

Metode penelitian kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong. 2011) Boldan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong. 2006)

“Penelitian kualitatif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah

berlangsung pada saat studi. Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif “(Husaini. 2004).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu memaparkan dan menggambarkan upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara. Penelitian ini akan di lakukan di Desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

“Fokus itu merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial”. dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan di peroleh dari situasi sosial (lapangan). fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah (Sugiyono.2013).

Fokus penelitian dimaksud untuk membatasi penelitian guna untuk memilih mana data yang relevan, agar tidak dimasukan kedalam jumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat kualitatif bersifat tentative, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

Upaya peningkatan taraf hidup masyarakat tani du desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara, sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan Kualitas taraf hidup masyarakat tani melalui serangkaian kegiatan keberdayaan kelompok tani yaitu kegiatan penyuluhan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq Kecamatan Krayan Barat Kabupaten Nunukan

Penelitian ini peneliti menggunakan informasi sebagai sumber memperoleh data untuk menulis skripsi ini. Pemilihan informan berdasarkan atas subjek yang banyak memiliki informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia memberi data yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder (Arikunto. 2013).

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini;

- a. data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Siregar. 2014)

Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang peneliti. Ia berkewajiban sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun bersifat informal. Pemanfaatan informasi bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dan Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: (Moleong.2006)

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung melalui key informan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan telah disusun sebelum penelitian berdasarkan fokus penelitian, Kemudian yang menjadi key informan dan informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Liang Aliq sebagai key informan
- b. Ketua Pemberdayaan masyarakat Desa Liang Aliq

c. Ketua kelompok tani Desa Liang Aliq sebagai key informan

d. Tokoh Masyarakat Di Desa Liang Aliq sebagai informan

Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:

a. Dokumen-dokumen,

b. Buku-buku referensi atau ilmiah

Pembahasan

Dari penyajian data yang telah di sampaikan sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, maka berikut ini peneliti akan mengemukakan pembahasan yaitu:

Upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan kelompok tani

Di dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani, Bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini harus di imbangi dengan pemerataan pembangunan di segala sektor. Salah satunya adalah melalui pergeseran struktur ekonomi dari sektor lain ke sektor industri. Secara umum peningkatan kualitas taraf hidup desa Liang Aliq sendiri termasuk baik. Dari segi lahan sawah yang begitu luas dan melalui penyuluhan yang masuk kedesa juga sangat membantu masyarakat petani untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya. Meningkatkan ketahanan pangan seperti padi. Dari kegiatan penyuluhan juga masyarakat petani bisa mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga kesejahteraan hidup petani terjamin.

Bentuk-bentuk penyuluhan

Selanjutnya terkait dengan bentuk penyuluhan di kantor desa Liang Aliq, di nilai tidak berjalan dengan baik. karena kantor desa itu sendiri tidak pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat hal tersebut dikarenakan kurangnya

perhatian pemerintah desa kepada masyarakat desa. Penyuluhan pertanian sebenarnya sangat penting untuk petani karena penyuluhan berfungsi untuk membuka jalan bagi petani untuk mendapatkan kebutuhannya di bidang pertanian khususnya ilmu pengetahuan, penyuluhan juga merupakan jembatan antara praktik atau kegiatan yang di jalankan petani dengan pengetahuan dan Bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Penyuluhan hanya dilakukan oleh Dinas Pertanian, Desa hanya menyiapkan tempat. Bentuk penyuluhan dari Dinas pertanian yaitu memberitahukan cara memakai alat berupa mesin, hentraktor dan cara memakai pestisida dengan baik dan benar.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq adalah adanya bantuan dari dinas pertanian berupa obat pembasmi hama dan penyakit tanaman, adanya luas wilayah produktif yang di jadikan lahan sawah dan ladang cukup luas dan keberadaan desa Liang Aliq ini di daerah perbatasan malaysia sehingga dalam menjual hasil pertanian unggulan yang ada, serta pendukung lainnya sumberdaya manusia yang ada di desa ini sebagian besar berprofesi sebagai petani atau bercocok tanam. Faktor penghambat dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq adalah hambatan sikap mental masyarakat yang belum menyadari bahwa lahan pertanian dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama dan tingkat pendidikannya rendah/kurang, kurang modal sehingga dapat mempengaruhi animo masyarakat tani dalam berusaha. Petani Desa Liang Aliq belum memiliki pasar untuk penjualan hasil pertanian serta akses jalan yang kurang baik dan hanya bisa digunakan pada saat kemarau, faktor penghambat lainnya di akibatkan oleh hama seperti ulat padi, tikus, burung, siput dan kerbau.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai upaya peningkata kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq Kecamatan

Krayan Barat Kabupaten Nunukan. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut : Untuk membahas peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani desa Liang Aliq. Untuk saat ini sudah berjalan dengan maksimal/ baik, karena ada kerja sama dan koordinasi dari dinas pertanian dengan kelompok tani melalui penyuluhan kepada petani yang ada didesa Liang Aliq. Membahas bentuk-bentuk penyuluhan yang dilakukan kantor desa Liang Aliq masih belum berjalan dengan baik karena kantor desa itu sendiri tidak pernah melakukan penyuluhan kepada masyarakat tani, penyuluhan hanya dilakukan oleh dinas pertanian. Penyuluhan tentang pemupukan pupuk organik, penggunaan pestisida organik, penggunaan alat dan mesin pertanian, dan pengairan/irigasi sawah. Kantor desa hanya membantu menyiapkan tempat dan memberitahukan masyarakat.

Faktor pendukung: dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat tani di desa Liang Aliq adalah adanya kerja sama gotong royong masyarakat dan adanya bantuan alat-alat pertanian berupa mesin giling dan mesin eksekutor dan traktor. Desa Liang Aliq dekat dengan Negara tetangga Malaysia dan dapat di jangkau dengan akses jalan darat menggunakan roda dua dan empat. Faktor pendukung lainnya luas lahan produktif yang dijadikan sawah cukup luas sehingga dapat dimanfaatkan untuk bertani. Faktor penghambat: petani desa Liang Aliq belum memiliki pasar untuk penjualan hasil pertanian, karena apabila tidak tersedianya pasar maka produksi yang di hasilkan oleh para petani tidak akan memberikan manfaat dan kontribusi bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi keluarga petani. serta akses jalan yang kurang baik dan hanya bisa digunakan pada saat kemarau.

Daftar Pustaka

Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

_____, (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Suharimi Arikunto. (2013). *Proses Penelitian: Suatu Praktek Pendekatan*. Penerbit RINIKA Cipta. Jakarta.

Syofian Siregar, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*. Penerbit Prenada Media Grup. Jakarta